

1. Peristiwa yang secara langsung menggugah lahirnya Gerakan Palang Merah Internasional adalah ...
 - A. Perang Dunia I
 - B. Revolusi Prancis
 - C. Pertempuran Solferino (1859)**
 - D. Perang Krimea
2. Tokoh yang menuliskan pengalaman kemanusiaannya dalam buku *Un Souvenir de Solferino* adalah ...
 - A. Gustave Moynier
 - B. Louis Appia
 - C. Henry Dunant**
 - D. Jean-Henri Dufour
3. Dampak utama buku *Un Souvenir de Solferino* bagi dunia internasional adalah ...
 - A. Dibentuknya WHO
 - B. Munculnya gagasan organisasi relawan netral di medan perang**
 - C. Berakhirnya peperangan
 - D. Dibentuknya PBB
4. Komite Palang Merah Internasional (ICRC) resmi dibentuk pada tahun ...
 - A. 1859
 - B. 1861
 - C. 1863**
 - D. 1864
5. Negara yang menjadi tempat berdirinya ICRC dipilih karena ...
 - A. Kekuatannya
 - B. Letaknya strategis
 - C. Bersifat netral secara politik**
 - D. Kekayaan negaranya
6. Konferensi internasional pertama yang membahas perlindungan korban perang diselenggarakan pada tahun ...
 - A. 1859
 - B. 1864**
 - C. 1870
 - D. 1901
7. Konvensi Jenewa pertama kali disahkan untuk melindungi ...
 - A. Tawanan perang
 - B. Tentara yang luka di medan perang**
 - C. Penduduk sipil
 - D. Relawan medis
8. Lambang Palang Merah berasal dari ...
 - A. Simbol agama
 - B. Lambang militer
 - C. Kebalikan bendera Swiss**
 - D. Tanda medis
9. Tujuan utama penggunaan lambang Palang Merah pada awalnya adalah ...
 - A. Identitas organisasi
 - B. Simbol kesehatan

- C. Perlindungan tenaga dan fasilitas medis di medan perang**
D. Penanda relawan
10. Prinsip netralitas lahir sebagai konsekuensi dari ...
A. Banyaknya organisasi
B. Konflik antar negara
C. Perlunya kepercayaan semua pihak yang bertikai
D. Perbedaan budaya
11. Tokoh selain Henry Dunant yang berperan dalam pendirian ICRC adalah ...
A. Florence Nightingale
B. Gustave Moynier
C. Clara Barton
D. Louis Pasteur
12. Pengakuan internasional terhadap Gerakan Palang Merah ditandai dengan ...
A. Bertambahnya relawan
B. Disahkannya Konvensi Jenewa
C. Banyaknya konflik
D. Penggunaan seragam
13. Konvensi Jenewa mengalami pengembangan karena ...
A. Perubahan teknologi
B. Bertambahnya korban
C. Kompleksitas konflik modern
D. Tuntutan relawan
14. Hubungan antara Konvensi Jenewa dan ICRC adalah ...
A. Terpisah
B. Tidak berkaitan
C. ICRC menjadi penjaga dan pelaksana prinsip Konvensi Jenewa
D. Sekadar simbol
15. Gagasan awal pembentukan Palang Merah di Indonesia muncul pada masa ...
A. Penjajahan Belanda
B. Pendudukan Jepang
C. Awal kemerdekaan
D. Orde Lama
16. Tokoh yang berperan besar dalam pembentukan PMI adalah ...
A. Ki Hajar Dewantara
B. Dr. R. Mochtar
C. Soekarno
D. Jenderal Sudirman
17. PMI resmi berdiri pada tanggal ...
A. 17 Agustus 1945
B. 1 Juni 1945
C. 17 September 1945
D. 28 Oktober 1945
18. Pembentukan PMI tidak terlepas dari kondisi Indonesia saat itu, yaitu ...
A. Damai
B. Banyak korban akibat perang dan revolusi
C. Stabil
D. Sejahtera
19. PMI dibentuk sebagai wujud ...
A. Organisasi pemerintah

- B. Kepedulian kemanusiaan bangsa Indonesia**
- C. Lembaga militer
D. Organisasi kesehatan
20. Pengakuan internasional terhadap PMI diberikan oleh ...
A. PBB
B. WHO
C. ICRC
D. ASEAN
21. Tahun PMI diakui secara internasional adalah ...
A. 1945
B. 1949
C. 1950
D. 1955
22. Hubungan PMI dengan pemerintah Indonesia bersifat ...
A. Bergantung penuh
B. Terpisah total
C. Bekerja sama tetapi tetap mandiri
D. Di bawah kementerian
23. Lambang PMI digunakan di Indonesia karena ...
A. Tradisi
B. Diakui secara hukum internasional
C. Kesepakatan sekolah
D. Mudah dikenali
24. Peran PMI pada masa awal kemerdekaan lebih dominan pada ...
A. Donor darah
B. Pendidikan
C. Pertolongan korban konflik dan bencana
D. Lomba kesehatan
25. PMI berkembang ke bidang donor darah karena ...
A. Kebutuhan rumah sakit
B. Perubahan kebutuhan kesehatan masyarakat
C. Perintah WHO
D. Teknologi medis
26. Secara teoritis, risiko bencana akan meningkat apabila ...
A. Kapasitas meningkat
B. Kerentanan meningkat tanpa peningkatan kapasitas
C. Ancaman menurun
D. Mitigasi berjalan
27. Mitigasi non-struktural berfokus pada perubahan ...
A. Infrastruktur
B. Lingkungan fisik
C. Perilaku, pengetahuan, dan kebijakan
D. Tata ruang
28. Kegagalan evakuasi sering disebabkan oleh ...
A. Kurang alat
B. Absennya perencanaan berbasis skenario
C. Kurang korban
D. Terlalu cepat
29. Secondary disaster dapat terjadi akibat ...
A. Bencana susulan

- B. Kesalahan penanganan manusia pascabencana**
- C. Cuaca
D. Lokasi
30. PMR Madya berperan paling strategis dalam fase ...
A. Rehabilitasi
B. Tanggap darurat
C. Pra-bencana (kesiapsiagaan dan edukasi)
D. Rekonstruksi
31. Kerentanan sosial ditentukan oleh ...
A. Jarak
B. Cuaca
C. Faktor usia, disabilitas, dan akses informasi
D. Infrastruktur
32. Jalur evakuasi tidak efektif apabila ...
A. Panjang
B. Tidak mempertimbangkan kapasitas dan hambatan fisik
C. Lurus
D. Permanen
33. Simulasi bencana kehilangan nilai edukatif jika ...
A. Singkat
B. Tidak merefleksikan kondisi riil lapangan
C. Banyak peserta
D. Formal
34. Konsep *build back better* berkaitan erat dengan fase ...
A. Pra-bencana
B. Tanggap darurat
C. Rehabilitasi dan rekonstruksi
D. Mitigasi awal
35. Budaya sadar bencana terbentuk melalui ...
A. Informasi sesaat
B. Edukasi berkelanjutan dan repetitif
C. Poster
D. Spanduk
36. Kesalahan konseptual dalam kebencanaan adalah menganggap bahwa ...
A. Bencana dapat dicegah
B. Bencana hanya peristiwa alam tanpa faktor manusia
C. Perlu kesiapsiagaan
D. Ada mitigasi
37. PMR Madya tidak melakukan SAR karena ...
A. Tidak mau
B. Bukan kewenangan dan berisiko tinggi
C. Tidak ada alat
D. Tidak diperintah
38. Tujuan utama kesiapsiagaan adalah ...
A. Menghilangkan bencana
B. Mengurangi dampak dan korban
C. Menghentikan ancaman
D. Menunda kejadian
39. Indikator masyarakat tangguh bencana adalah ...
A. Banyak relawan

- B. Banyak alat
 - C. Tingginya kapasitas adaptif masyarakat**
 - D. Banyak posko
40. Fraktur didefinisikan sebagai ...
- A. Trauma
 - B. Cedera jaringan
 - C. Diskontinuitas struktur tulang**
 - D. Dislokasi
41. Fraktur terbuka berisiko tinggi karena ...
- A. Nyeri
 - B. Kontaminasi mikroorganisme**
 - C. Bengkak
 - D. Gerak
42. Prinsip *primary survey* menekankan urutan ...
- A. Luka–nyeri
 - B. Airway–Breathing–Circulation**
 - C. Luka–napas
 - D. Kesadaran
43. Hipoksia jaringan akan berdampak fatal apabila ...
- A. Singkat
 - B. Tidak segera dikoreksi**
 - C. Ringan
 - D. Terlokalisasi
44. Kesalahan fatal penolong pemula adalah ...
- A. Lambat
 - B. Mengabaikan keamanan diri dan lingkungan**
 - C. Ragu
 - D. Bertanya
45. Aspirasi terjadi ketika ...
- A. Darah keluar
 - B. Cairan masuk ke saluran napas**
 - C. Luka terbuka
 - D. Bengkak
46. Imobilisasi bertujuan utama untuk ...
- A. Menyembuhkan
 - B. Mencegah kerusakan lanjutan**
 - C. Mengurangi nyeri
 - D. Mempercepat evakuasi
47. Triase diperlukan ketika ...
- A. Korban ringan
 - B. Korban massal dan sumber daya terbatas**
 - C. Klinik
 - D. Sekolah
48. APD berfungsi sebagai ...
- A. Pelindung korban
 - B. Proteksi penolong dari paparan biologis**
 - C. Penanda
 - D. Atribut
49. *Do no harm* berarti ...
- A. Tidak bertindak

- B. Tidak memperburuk kondisi korban**
C. Menunggu
D. Menyerah
50. Cedera spinal dicurigai bila ...
A. Luka kecil
B. Trauma signifikan dan mekanisme cedera berat
C. Nyeri
D. Sadar
51. Syok hipovolemik disebabkan oleh ...
A. Infeksi
B. Nyeri
C. Kehilangan volume darah signifikan
D. Trauma ringan
52. Pertolongan pertama bersifat temporer karena ...
A. Tidak lengkap
B. Jembatan menuju penanganan medis lanjutan
C. Cepat
D. Sederhana
53. Esensi PP dalam PMR adalah ...
A. Kecepatan
B. Ketepatan
C. Tindakan aman berbasis kemanusiaan
D. Ketegasan
54. Kepemimpinan PMR berorientasi pada ...
A. Kekuasaan
B. Instruksi
C. Nilai dan keteladanan
D. Kontrol
55. Kepemimpinan adaptif ditandai oleh kemampuan ...
A. Mengatur
B. Menyesuaikan keputusan dengan dinamika situasi
C. Memerintah
D. Menghindar
56. Konflik internal tidak selalu negatif karena ...
A. Mengganggu
B. Dapat menjadi sarana pembelajaran tim
C. Berbahaya
D. Merusak
57. Komunikasi efektif mensyaratkan ...
A. Instruksi
B. Kejelasan
C. Umpan balik dua arah
D. Kecepatan
58. Integritas pemimpin berkorelasi langsung dengan ...
A. Jabatan
B. Senioritas
C. Kepercayaan anggota
D. Popularitas
59. Kepemimpinan partisipatif meningkatkan ...
A. Kontrol

- B. Rasa memiliki dan tanggung jawab anggota**
- C. Disiplin
D. Hierarki
60. Delegasi yang salah dapat menyebabkan ...
- A. Efisiensi
- B. Disfungsi peran**
- C. Loyalitas
D. Motivasi
61. Pemimpin humanis menempatkan anggota sebagai ...
- A. Objek
B. Alat
- C. Subjek yang dihargai**
- D. Pelaksana
62. Pengambilan keputusan etis mempertimbangkan ...
- A. Kepentingan pribadi
- B. Dampak terhadap manusia dan nilai kemanusiaan**
- C. Tekanan
D. Waktu
63. Kepemimpinan PMR tidak kompatibel dengan gaya ...
- A. Demokratis
- B. Otoriter ekstrem**
- C. Partisipatif
D. Edukatif
64. Keteladanan lebih efektif daripada ...
- A. Evaluasi
B. Diskusi
- C. Instruksi verbal semata**
- D. Pengawasan
65. Pemimpin reflektif ditandai oleh kemampuan ...
- A. Menyalahkan
- B. Mengevaluasi diri dan keputusan**
- C. Menghindar
D. Mengatur
66. Kepemimpinan berbasis nilai berorientasi pada ...
- A. Target
B. Prestasi
- C. Pembentukan karakter**
- D. Kompetisi
67. Indikator keberhasilan kepemimpinan PMR adalah ...
- A. Banyak kegiatan
- B. Dampak positif berkelanjutan bagi anggota dan lingkungan**
- C. Sertifikat
D. Piala
68. Donor darah sukarela berarti ...
- A. Gratis
- B. Tanpa paksaan dan tanpa imbalan**
- C. Terjadwal
D. Aman
69. Golongan darah AB disebut resipien universal karena ...
- A. Antigen lengkap

- B. Tidak memiliki antibodi anti-A dan anti-B**
C. Jarang
D. Stabil
70. Interval donor diperlukan untuk ...
A. Menurunkan tekanan
B. Regenerasi sel darah merah
C. Menghilangkan racun
D. Adaptasi
71. Skrining darah bertujuan untuk ...
A. Menentukan volume
B. Menjamin keamanan transfusi
C. Mempercepat distribusi
D. Menghemat biaya
72. Donor pengganti berisiko karena ...
A. Mahal
B. Tidak menjamin ketersediaan darah berkelanjutan
C. Lambat
D. Tidak ikhlas
73. PMR Madya tidak diperkenankan donor karena ...
A. Tidak mau
B. Belum memenuhi kriteria usia dan medis
C. Tidak ada izin
D. Tidak perlu
74. Peran PMR Madya dalam donor darah adalah ...
A. Pendonor
B. Petugas teknis
C. Agen edukasi dan promosi kemanusiaan
D. Pengambil darah
75. Komersialisasi donor darah bertentangan dengan ...
A. Efisiensi
B. Prinsip kemanusiaan dan kesukarelaan
C. Kualitas
D. Distribusi
76. Donor darah bersifat preventif karena ...
A. Menyembuhkan
B. Mencegah krisis stok darah
C. Mengobati
D. Menunda penyakit
77. Krisis darah sering disebabkan oleh ...
A. Banyak pasien
B. Kurang alat
C. Rendahnya donor rutin
D. Kurang petugas
78. Edukasi donor sejak dini bertujuan ...
A. Sertifikat
B. Pembentukan perilaku donor jangka panjang
C. Lomba
D. Formalitas
79. Donor darah aman karena ...
A. Gratis

- B. Melalui prosedur medis terstandar**
C. Cepat
D. Banyak petugas
80. Prinsip PMR paling dominan dalam donor darah adalah ...
A. Kesatuan
B. Netralitas
C. Kemanusiaan
D. Kemandirian
81. Benang merah seluruh aktivitas PMR adalah ...
A. Disiplin
B. Keterampilan
C. Pengabdian terhadap nilai kemanusiaan
D. Prestasi
82. Seorang korban kecelakaan sadar, mengeluh nyeri hebat pada paha, terlihat deformitas dan pemendekan tungkai. Tindakan paling tepat adalah ...
A. Mengurut area nyeri
B. Menggerakkan korban agar nyaman
C. Melakukan immobilisasi ekstremitas sebelum evakuasi
D. Meminta korban berdiri perlahan
83. Pada korban tidak sadar ditemukan napas tidak teratur dan terdengar bunyi gargling. Prioritas utama penolong adalah ...
A. Menghentikan perdarahan
B. Membebaskan jalan napas (airway)
C. Memberikan minum
D. Mengecek luka
84. Hipoksia jaringan paling cepat terjadi apabila terjadi gangguan pada ...
A. Sistem pencernaan
B. Sistem saraf
C. Sistem pernapasan dan sirkulasi
D. Sistem ekskresi
85. Kesalahan fatal dalam menangani fraktur terbuka adalah ...
A. Menutup luka dengan kain bersih
B. Menghentikan perdarahan
C. Memasukkan kembali tulang yang menonjol
D. Mengimobilisasi
86. Seorang korban mengalami perdarahan hebat dan kulit pucat, dingin, lembap. Kondisi ini mengarah pada ...
A. Sinkop
B. Hipotermia
C. Syok hipovolemik
D. Hipoglikemia
87. Prinsip *do no harm* paling tepat diterapkan ketika penolong ...
A. Bertindak cepat
B. Menahan diri dari tindakan yang belum dikuasai
C. Menolong semua korban
D. Mengutamakan kecepatan
88. Mengapa korban tidak sadar tidak boleh diberi minum?
A. Menyebabkan muntah
B. Menambah nyeri

- C. Risiko aspirasi ke saluran napas**
D. Memperlambat evakuasi
89. Cedera tulang belakang harus selalu dicurigai apabila ...
A. Korban mengeluh nyeri
B. Terjadi trauma signifikan dengan mekanisme cedera berat
C. Ada luka terbuka
D. Korban menangis
90. Tujuan utama imobilisasi pada cedera muskuloskeletal adalah ...
A. Mengurangi nyeri
B. Menyembuhkan cedera
C. Mencegah kerusakan jaringan lanjutan
D. Mempercepat pemulihan
91. Triase diperlukan terutama pada kondisi ...
A. Korban luka ringan
B. Klinik sekolah
C. Korban massal dengan sumber daya terbatas
D. Kegiatan rutin
92. Penolong yang langsung menolong tanpa memastikan keamanan lokasi berisiko menjadi ...
A. Penolong cepat
B. Penolong efektif
C. Korban sekunder
D. Pemimpin lapangan
93. Bunyi napas tidak normal dan retraksi dada menunjukkan gangguan pada ...
A. Sirkulasi
B. Pernapasan
C. Kesadaran
D. Pencernaan
94. Fraktur secara medis didefinisikan sebagai ...
A. Cedera jaringan lunak
B. Nyeri hebat
C. Diskontinuitas struktur tulang
D. Dislokasi sendi
95. Kesalahan konseptual dalam pertolongan pertama adalah menganggap bahwa ...
A. PP bersifat sementara
B. Penolong harus selalu melakukan semua tindakan
C. Keamanan penting
D. PP berbasis kemanusiaan
96. Pada korban dengan dugaan fraktur dan perdarahan, prioritas tindakan adalah ...
A. Mengimobilisasi dulu
B. Mengendalikan perdarahan yang mengancam nyawa
C. Mengurangi nyeri
D. Evakuasi cepat
97. APD digunakan terutama untuk melindungi penolong dari ...
A. Nyeri
B. Trauma psikologis
C. Paparan cairan tubuh dan agen biologis
D. Luka berat
98. Mengapa korban trauma tidak boleh langsung dipindahkan?
A. Menyebabkan nyeri

- B. Membuat panik
 - C. Berisiko memperparah cedera tersembunyi**
 - D. Membutuhkan izin
99. Syok dapat dikenali secara dini melalui tanda ...
- A. Demam
 - B. Kemerahan
 - C. Nadi cepat dan lemah**
 - D. Batuk
100. Pertolongan pertama disebut *life saving* karena ...
- A. Menyembuhkan korban
 - B. Mencegah kematian sebelum penanganan lanjutan**
 - C. Menggantikan dokter
 - D. Mempercepat pemulihan
- 101.